LAPORAN PERFORMANCE TESTING MENGGUNAKAN JMETER

diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah SQA pada semester genap tahun akademik 2023/2024

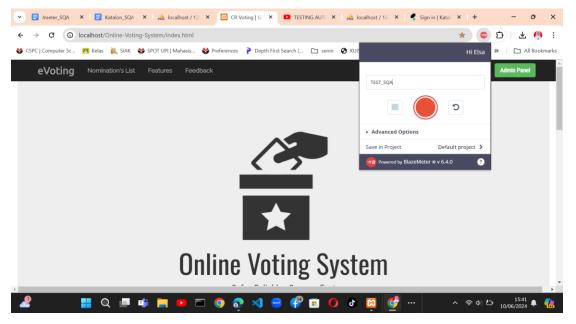


Disusun oleh:

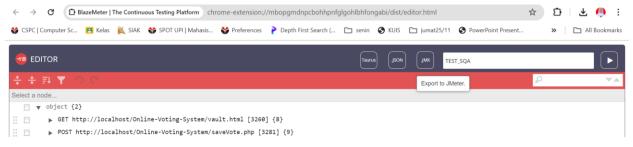
Azzahra Alika Putri Yudha 2105899 Elsa Nabiilah 2108805 Talitha Syahla 2101330

PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024

MELAKUKAN RECORDING SKENARIO MENGGUNAKAN EXTENSION CHROME BLAZEMETER



langkah pertama yaitu melakukan record pengujian menggunakan extension Blazemeter pada chrome. Setelah semua alur pengujian telah dilaksanakan maka tekan tombol stop dan edit sehingga berada pada tampilan blazemeter dibawah ini:

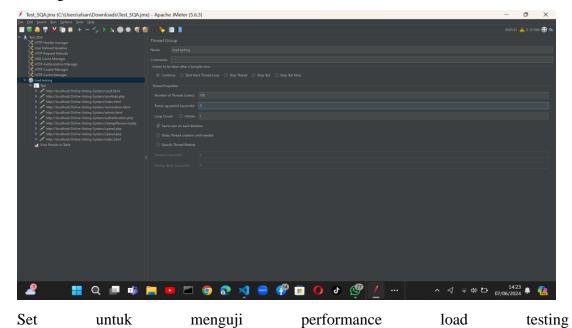


Kemudian tekan button .jmx untuk mendownload file record tersebut dalam format .jmx kemudian buka folder tersebut dalam jmeter

1. LOAD TESTING

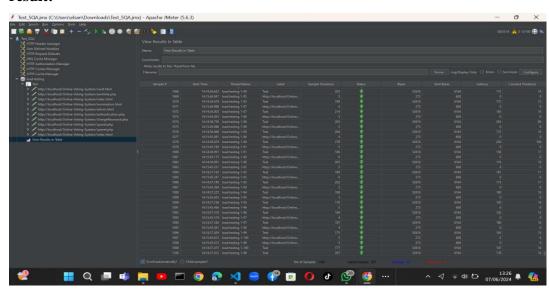
Sebuah pengujian untuk memeriksa kemampuan dari aplikasi dalam melakukan load aplikasi atau website, gunanya agar mengetahui beban dari website ke database atau server

- Testing 100 user

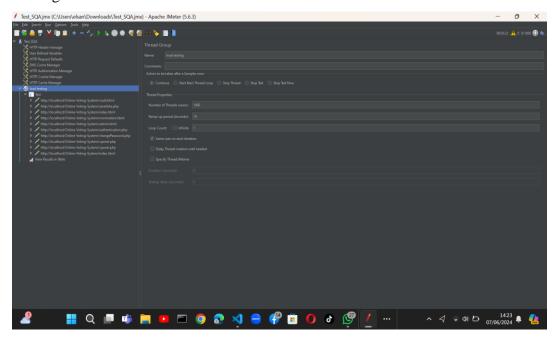


Sebanyak 100 user dalam waktu 1 detik dan perulangan 1 kali

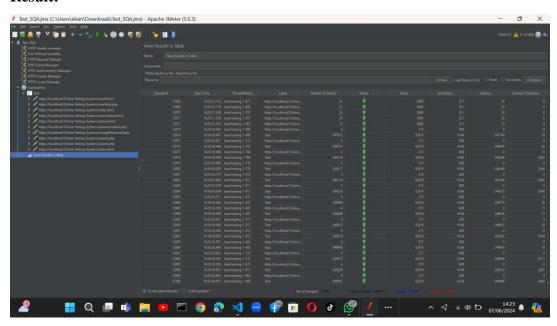
result:



- Testing 1000 user



Result:



Keterangan:

Sample Time (ms):

Waktu yang diambil untuk mengeksekusi sampel atau permintaan, diukur dalam milidetik. Ini adalah waktu respon dari permintaan tersebut

Bytes:

Jumlah byte yang diterima dari respons. Ini mencakup ukuran konten respons dan header HTTP.

Sent Bytes:

Jumlah byte yang dikirim dalam permintaan. Ini mencakup ukuran konten permintaan dan header HTTP

Latency (ms):

Waktu antara permintaan dikirim dan waktu pertama respons diterima, diukur dalam milidetik. Ini tidak termasuk waktu pemrosesan untuk menerima seluruh respons

Connect Time (ms):

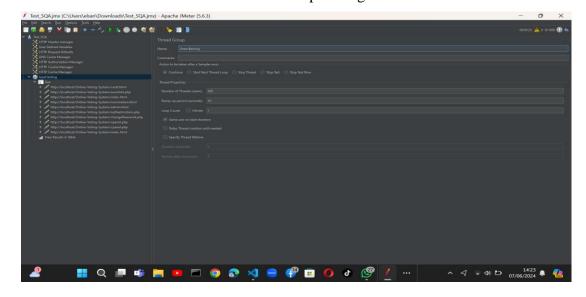
Waktu yang diambil untuk membuat koneksi TCP ke server, diukur dalam milidetik. Ini adalah bagian dari waktu total yang diambil untuk permintaan

2. STRESS TESTING

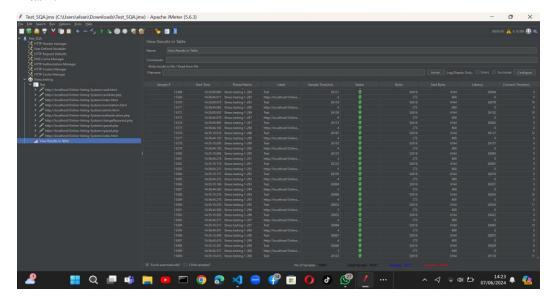
Testing yang digunakan untuk memeriksa kemampuan dari website dalam menerima traffic dari luar, gunanya agar website tidak down saat banyak user yang mengakses website tersebut.

Stress testing sering digunakan untuk menguji ketahanan sistem dalam situasi ekstrim atau luar biasa. Misalnya, menguji seberapa baik sistem perbankan online dapat menangani lonjakan *traffic* saat peluncuran produk atau penawaran baru atau menghadapi serangan DdoS

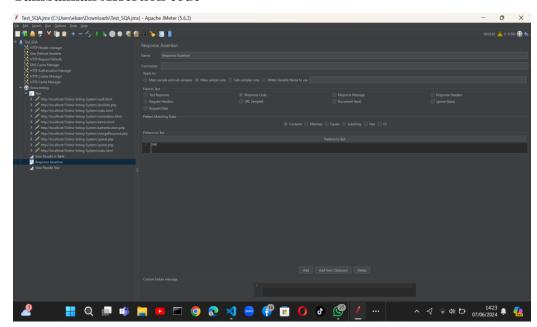
- Set 300 user dalam waktu 10 detik dalam 1x perulangan



Hasil:

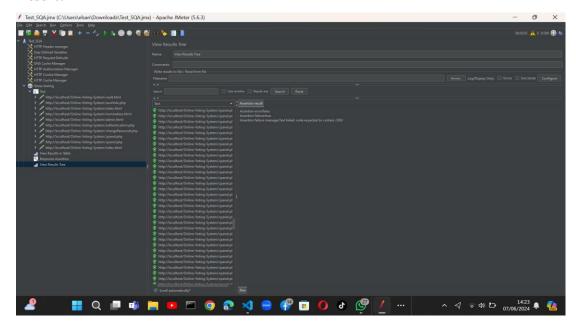


- Tambahkan Assertion code

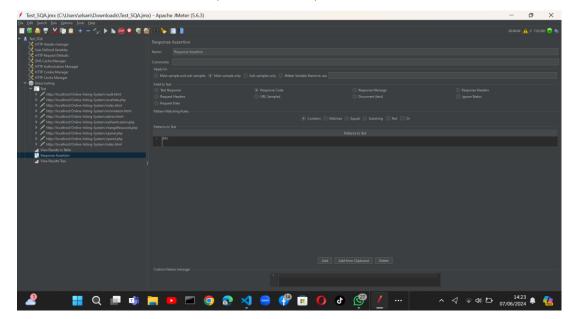


Pesan 200 (default message)

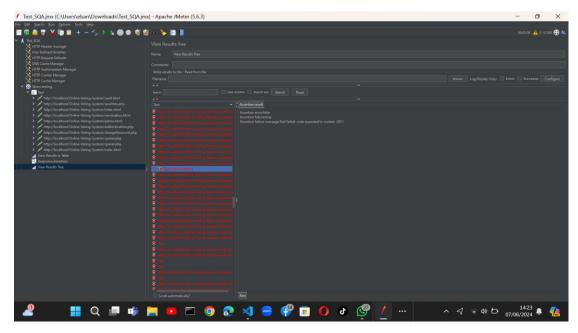
Result:



Gunakan assertion code 201 (bukan default)



Result:



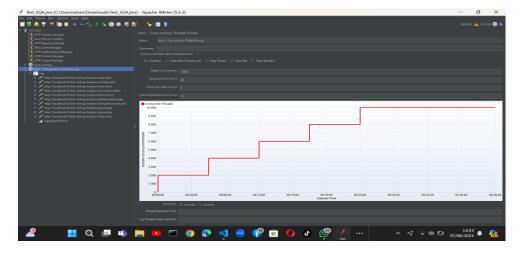
Error karena tidak sesuai dengan permintaan default (response code http (200)

3. SPIKE TESTING

Spike testing merupakan pengujian kinerja di mana aplikasi diuji dengan lonjakan beban yang tiba-tiba dan drastis dalam waktu singkat. Tujuan dari spike testing adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi menangani beban puncak yang tiba-tiba dan apakah aplikasi dapat pulih dengan cepat setelah lonjakan tersebut.

Spike testing umumnya digunakan dalam situasi di mana sistem dapat menghadapi lonjakan lalu lintas yang tiba-tiba, seperti saat *flashsale* besar - besaran atau sering terjadi pada website atau aplikasi penjualan tiket konser.

- Set menggunakan bzm concurrency Thread Group



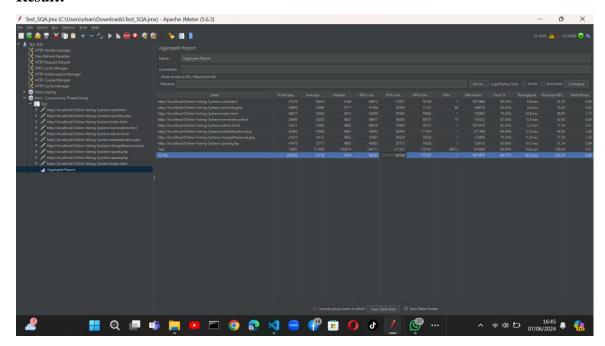
Target Concurrency: Tetapkan jumlah pengguna yang akan mencapai puncak selama lonjakan beban. Misalnya, 10000 pengguna.

Ramp-Up Time: Tetapkan waktu untuk mencapai puncak beban. Misalnya, 30 menit untuk mensimulasikan lonjakan tiba-tiba.

Ramp-Up Steps Count: Jumlah langkah untuk mencapai puncak beban. Misalnya, 5 langkah untuk lonjakan tiba-tiba.

Hold Target Rate Time: Tetapkan waktu untuk mempertahankan beban puncak sebelum menurunkannya kembali. Misalnya, 10 menit.

Result:



Keterangan:

- Rata rata waktu respon adalah 22176
- 50% dari permintaan selesai dalam 5016 ms atau kurang.
- 90% dari permintaan selesai dalam 58595 ms atau kurang.
- Waktu respon tercepat adalah 1 ms dan terlama adalah 1875470 ms.
- Memiliki Error 84.17% dari permintaan gagal. Menunjukkan persentase permintaan yang gagal selama lonjakan beban. Total semua halaman memiliki error 84.17%.
 Peningkatan persentase error selama lonjakan beban menunjukkan bahwa aplikasi mungkin tidak menangani beban puncak dengan baik.

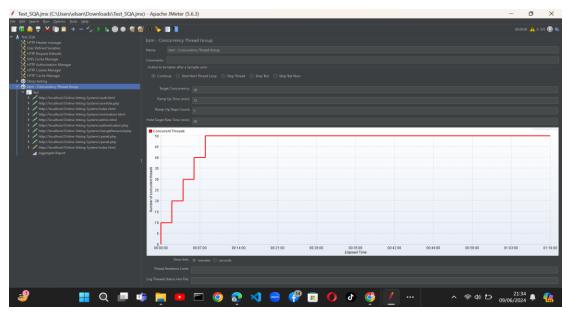
- Memiliki nilai Throughput 60.2 permintaan per detik diproses. Jika throughput menurun selama lonjakan beban, ini menunjukkan bahwa server tidak dapat mempertahankan tingkat pemrosesan yang tinggi

Saran : Gunakan antrian (queues) untuk mengelola dan mengatur permintaan yang masuk agar tidak membebani server sekaligus.

4. SOAK TESTING

Soak Testing (atau endurance testing) adalah jenis pengujian kinerja di mana aplikasi diuji di bawah beban tertentu untuk periode waktu yang lama. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah yang mungkin timbul ketika aplikasi dijalankan dalam kondisi beban konstan selama jangka waktu yang lama, seperti kebocoran memori, penurunan kinerja, atau masalah lain yang muncul dari penggunaan berkelanjutan.

Soak testing sering digunakan dalam situasi di mana aplikasi diharapkan beroperasi secara terus menerus, seperti situs web e-commerce yang melayani lalu lintas pengguna yang konstan sepanjang hari.



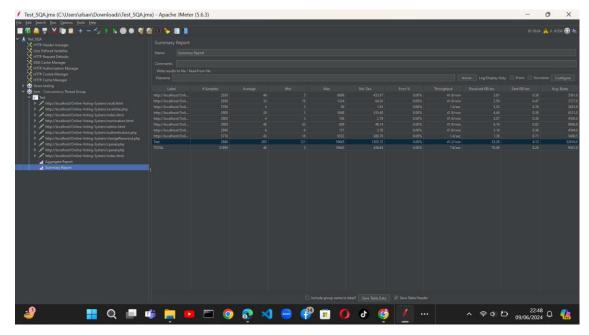
Target Concurrency: Tetapkan jumlah pengguna yang akan diuji secara terus menerus. Misalnya, 50 pengguna

Ramp-Up Time: Tetapkan waktu untuk mencapai target beban. Misalnya, 10 menit untuk memberikan peningkatan yang lebih bertahap.

Ramp-Up Steps Count: Jumlah langkah untuk mencapai beban target. Misalnya, 5 langkah.

Hold Target Rate Time: Tetapkan waktu untuk mempertahankan beban target. Misalnya 60 menit atau 1 jam.

Result:



Keterangan:

- Keseluruhan website memiliki total waktu respon rata-rata 48 ms.
- Sistem memiliki error 0% yang menunjukkan sistem handal selama pengujian jangka panjang.
- Throughput yaitu menunjukkan jumlah permintaan yang diproses per detik. Keseluruhan halaman memiliki throughput 41,2 permintaan per detik.
- Menunjukkan jumlah data yang diproses per detik. Misalnya, keseluruhan halaman memproses 4.13 KB data per detik.